

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN MODUL PEMBAYARAN FEE LAIN PADA SIMRS D-HEALTH SYSTEM

Oleh:

I GEDE KRISNA PUTRA ANDIANA

NIM: 1308605013

Pembimbing:

I MADE WIDIARTHA S.SI., M.KOM

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana 2017

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN ANALISIS DAN PERANCANGAN MODUL PEMBAYARAN FEE LAIN PADA SIMRS D-HEALTH SYSTEM

Oleh:

I Gede Krisna Putra Andiana NIM: 1308605013

Denpasar, 25 April 2017 Menyetujui,

Dosen Pembimbing

I Made Widiartha S.Si., M.Kom

NIP. 198212202008011008

Pembimbing Lapangan

I Gede Wira Kusuma Jaya,

S.Kom

Mengetahui, Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Udayana

Agus Muliantara S.Kom., M.Kom.

NIP. 198006162005011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat rahmat dan karunia-Nya, laporan praktek kerja lapangan dengan judul "Analisis dan Perancangan Modul Pembayaran Fee Lain pada SIMRS D-Health System" ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diberikan.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan dan dalam menyelesaikan laporan ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran, serta fasilitas yang membantu hingga akhir penulisan laporan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- 1. Bapak Agus Muliantara, S.Kom, M.Kom. selaku ketua jurusan Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana yang telah memberikan pandangan, masukan, dan arahan selama penyusunan laporan ini.
- 2. Bapak I Made Widiartha S.Si., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan.
- 3. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini belum sempurna karena kemampuan yang ada pada penulis sangat terbatas dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bukit Jimbaran, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALA	MAN PENGESAHAN	ii
KATA	PENGANTAR	iii
DAFT.	AR ISI	iv
DAFT.	AR GAMBAR	vii
DAFT.	AR TABEL	ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	2
1.3	Manfaat	2
1.3.1	Manfaat Bagi Penulis	2
1.3.2	2 Manfaat Bagi Instansi PKL	3
1.4	Waktu dan Pelaksanaan PKL	3
BAB I	I GAMBARAN UMUM	4
2.1	Sejarah Instansi Tempat PKL	4
2.2	Kegiatan Instansi Tempat PKL	4
2.3	Struktur Instansi Tempat PKL	6
2.4	Visi, Misi, dan Tujuan Instansi Tempat PKL	7
2.4.1	Visi PT. Djingga Media Teknokreatif	7
2.4.2	2 Misi PT. Djingga Media Teknokreatif	7
2.4.3	Tujuan Perusahaan	7
BAB I	II KAJIAN PUSTAKA	8
3.1	Sistem Informasi Manajemen	8
3.2	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	9

3.3 Met	Metode Pengembangan Sistem Waterfall10		
3.4 UM	L (Unified Modeling Language)	11	
3.4.1	Use Case Diagram	12	
3.4.2	Activity Diagram	13	
3.4.3	Class Diagram	14	
3.4.4	Sequence Diagram	15	
3.4.5	Entity Relationship Diagram (ERD)	17	
BAB IV P	ELAKSANAAN PKL	19	
	tek Kerja Lapangan di PT. PT. Djingga Media if	19	
4.2 Pen	gembangan Sistem	20	
4.2.1	Analisis Kebutuhan Sistem	20	
4.2.2	Perancangan Sistem	21	
4.2.2.1	Use Case Diagram	21	
4.2.2.2	2 Activity Diagram	22	
4.2.2.3	Class Diagram	34	
4.2.2.4	Sequence Diagram	35	
4.2.2.5	Entity Relationalship Diagram	44	
4.2.3	Implementasi Database	44	
4.2.4	Perancangan User Interface	51	
4.2.4.1	User Interface Login	51	
4.2.4.2	2 User Interface Jenis Fee	51	
4.2.4.3	User Interface Fee Pembayaran Lain	55	
BAB V KI	ESIMPULAN DAN SARAN	60	
5.1 Kes	impulan	60	

5.2	Saran	60
DAFT	TAR PUSTAKA	61
LAMI	PIRAN	A-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Djingga Media7
Gambar 3. 1 Tahapan model waterfall
Gambar 4. 1 Use case diagram Modul Pembayaran Fee Lain D-
Health System22
Gambar 4. 2 Activity diagram autentikasi user23
Gambar 4. 3 Activity diagram penambahan data jenis fee
pembayaran24
Gambar 4. 4 Activity diagram lihat data jenis fee pembayaran25
Gambar 4. 5 Activity diagram edit data jenis fee pembayaran26
Gambar 4. 6 Activity diagram hapus data jenis fee pembayaran 27
Gambar 4. 7 Activity diagram pencarian data jenis fee pembayaran
28
Gambar 4. 8 Activity diagram penambahan data pembayaran fee
lain
Gambar 4. 9 Activity diagram lihat data fee pembayaran lain30
Gambar 4. 10 Activity diagram edit data fee pembayaran lain31
Gambar 4. 11 Activity diagram hapus data fee pembayaran lain32
Gambar 4. 12 Activity diagram pencarian data fee pembayaran lain
Gambar 4. 13 Activity diagram cetak data fee pembayaran lain34
Gambar 4. 14 Class Diagram Modul Pembayaran Fee Lain D-
Health System35
Gambar 4. 15 Sequence diagram autentikasi user36
Gambar 4. 16 Sequence diagram penambahan data jenis fee
pembayaran
Gambar 4. 17 Activity diagram lihat data jenis fee pembayaran 37
Gambar 4. 18 Sequence diagram edit data jenis fee pembayaran 38
Gambar 4. 19 Activity diagram hapus data jenis fee pembayaran . 39
Gambar 4. 20 Sequence diagram pencarian data jenis fee
pembayaran

Gambar 4. 21 Sequence diagram penambahan data pembayaran fee
lain40
Gambar 4. 22 Sequence diagram lihat data fee pembayaran lain41
Gambar 4. 23 Sequence diagram edit data fee pembayaran lain41
Gambar 4. 24 Sequence diagram hapus data fee pembayaran lain. 42
Gambar 4. 25 Sequence diagram pencarian data fee pembayaran
lain43
Gambar 4. 26 Sequence diagram cetak data fee pembayaran lain .43
Gambar 4. 27 Entity relationship diagram Modul Pembayaran Fee
Lain D-Health System44
Gambar 4. 28 Implementasi pada SQLyog45
Gambar 4. 29 User Interface Menu Login
Gambar 4.30 Rancangan User Interface Tampilan Utama Modul
Jenis Fee
Gambar 4.31 Rancangan User Interface Penambahan Data Modul
Jenis Fee
Gambar 4.32 Rancangan User Interface Edit Data Modul Jenis Fee
54
Gambar 4.33 Rancangan User Interface Tampilan Utama Modul
Fee Pembayaran Lain
Gambar 4.34 Rancangan User Interface Penambahan Data Modul
Fee Pembayaran Lain
Gambar 4.35 Rancangan User Interface Edit Data Modul Fee
Pembayaran Lain
Gambar 4.36 Rancangan User Interface Cetak Data Modul Fee
Pembayaran Lain

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Simbol – simbol use case diagram.	.12
Tabel 3. 2 Simbol – simbol diagram aktivitas	.13
Tabel 3. 3 Simbol – simbol diagram kelas	. 15
Tabel 3. 4 Simbol – simbol sequence diagram	. 16
Tabel 3. 5 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)	.17

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan pengaruh besar terhadap pola hidup manusia dalam tata cara pengelolaan informasi. Perkembangan ini memberikan tuntutan besar untuk setiap instansi dan perusahaan untuk menerapkan TI sebagai standar dalam pengolahan proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kemudahan dalam pengolahan informasi dalam jumlah yang sangat banyak termasuk juga dalam bidang kesehatan. Dengan adanya teknologi informasi di bidang kesehatan dapat mendukung peningkatan kualitas kerja dalam melakukan pelayanan.

Rumah sakit merupakan suatu institusi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, yang memiliki kompleksitas tinggi. Rumah sakit sebagai penyelenggara kesehatan yang pelayanannya dilakukan oleh seorang ahli kesehatan memiliki tanggung jawab penuh terhadap setiap informasi, baik itu untuk ahli kesehatan itu sendiri, untuk pasien, serta untuk staf rumah sakit itu sendiri. Untuk mendukung keperluan pelayanan rumah sakit, sangat diperlukan adanya suatu sistem informasi manajemen yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Salah satu layanan penting pada rumah sakit adalah layanan pembayaran. Layanan pembayaran yang ada mencakup pembayaran obat, visite, operasi dan lainnya. Adapun pembayaran lain diluar pembayaran tersebut perlu untuk dibuatkan sistem agar dapat mempermudah dalam pengelolaan data yang awalnya manual menjadi suatu sistem informasi menggunakan komputer.

Oleh karena itu dengan adanya perancangan, pengembangan, dan pemanfaatan SIMRS tersebut khususnya mengenai kas bon karyawan, maka diharapkan dapat mempermudah kinerja dan operasional rumah sakit untuk dapat memberikan informasi yang akurat, cepat, dan transparan serta mendukung kelancaran kegiatan manajemen rumah sakit.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam analisis dan perancangan modul pembayaran fee lain pada SIMRS D-Health System adalah sebagai berikut :

- Mempelajari dan memahami alur sistem pembayaran fee lain pada D-Health System
- 2. Untuk dapat menghasilkan rancangan yang dapat digunakan pengembang yang dalam mengembangkan modul pembayaran fee lain yang berguna untuk melakukan pencatatan pembayaran apabila terdapat pembayaran diluar pembayaran fee obat, visite, ataupun fee operasi.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil atau diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

Beberapa manfaat yang diperoleh penulis dalam melakukan analisis dan perancangan modul pembayaran fee lain pada D-Health System dan pelaksanaan praktek kerja lapangan diantaranya adalah :

- 1. Dapat menyesuaikan diri dalam menghadapi lingkungan kerja.
- 2. Untuk mengetahui proses dalam analisis dan perancangan modul pembayaran fee lain pada D-Health System.

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi PKL

Dokumentasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dalam mengembangkan modul pembayaran fee lain pada D-Health System

1.4 Waktu dan Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan praktek kerja lapangan bertempat di PT. Djingga Media Teknokreatif yang berlokasi di Jalan Batuyang Gang Pipit No. 47, Batubulan, Gianyar, Bali, Rumah Sakit Umum Famili Husada yang berlokasi di Jl. Astina Timur No. 8 A Samplangan, Gianyar, Bali, dan Rumah Sakit Umum Manuaba yang berlokasi di Jl. HOS. Cokroaminoto No. 28, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali.

Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai pada 6 Februari 2017 sampai 31 Maret 2017. Pelaksanaan jam praktek kerja lapangan berlangsung menyesuaikan jam kerja yakni pada pukul 08.00 – 16.00 wita.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Instansi Tempat PKL

PT. Djingga Media Teknokreatif merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan teknologi informasi. PT. Djingga Media Teknokreatif memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jalan Batuyang Gang Pipit No. 47, Batubulan, Gianyar, Bali.

PT. Djingga Media Teknokreatif berfokus terhadap bisnis pada penyedia jasa solusi bisnis pada client-nya. Dimana perusahaan ini telah banyak berpengalaman dalam hal melaksanakan berbagai jenis pekerjaan dalam bidang konsultasi, pembuatan aplikasi perangkat lunak (software), telecommunication dan networking pada beberapa perusahaan baik itu perusahaan milik swasta, BUMN dan pemerintah.

Dalam melayani permintaan dari client atau konsumen, terkadang pihak PT. Djingga Media Teknokreatif langsung melakukan pelayanan atau perkerjaan tersebut pada tempat client terkait. Selain dikarenakan keterbatasan tempat yang tersedia pada perusahaan untuk melakukan pekerjaan, hal tersebut tentunya mempermudah koordinasi dengan client terkait proyek dari sistem yang sedang dikembangkan.

2.2 Kegiatan Instansi Tempat PKL

Seperti yang telah dijelaskan pada sejarah dari PT. Djingga Media Teknokreatif yang bergerak dalam bidang pengembangan teknologi informasi, berikut ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Djingga Media Teknokreatif yaitu:

1. Desain dan pengembangan web

Informasi merupakan hal yang sangat penting di era modern ini, kebutuhan informasi semakin besar dan cepat. Internet merupakan salah satu media untuk menyebarkan informasi bertransaksi serta mengerjakan pekerjaan tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya kebutuhan informasi yang sangat cepat ini, PT. Djingga Media Teknokreatif membantu memberikan solusi dalam dunia teknologi informasi, salah satunya adalah desain dan pengembangan atau pembuatan website, baik untuk pribadi, perusahaan, maupun organisasi.

2. Pengembangan aplikasi web, desktop, dan mobile.

PT. Djingga Media Teknokreatif menawarkan layanan pengembagan sistem informasi secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pada layanan ini, PT. Djingga Media Teknokreatif akan membantu dalam menganalisis kebutuhan sistem informasi perusahan, menganalisis dan mendesain sistem informasi, mengimplementasikan analisis yang telah dilakukan menjadi sebuah produk sistem jadi dan siap digunakan, melakukan ujicoba dan pendampingan pemakaian sistem sampai sistem berjalan normal, serta melakukan perawatan sistem berkala, dengan kata lain PT. Djingga Media Teknokreatif siap membantu dan bertanggung jawab terhadap seluruh siklus pengembangan perangkat lunak / sistem informasi Perusahan Anda.

3. Konsultan TI

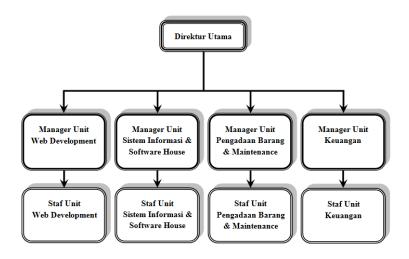
Perkembangan Teknologi Informasi semakin cepat dimana teknologi informasi saat ini bukan lagi menjadi faktor pendukung keberhasilan suatu perusahaan melainkan menjadi *back bone* utama yang dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, PT. Djingga Media Teknokreatif

membantu untuk memberikan solusi dan inovatif dan kreatif dalam pengembangan Teknologi Informasi.

2.3 Struktur Instansi Tempat PKL

Dalam suatu perusahaan atau organisasi diperlukan adanya kejelasan mengenai struktur organisasi. Hal tersebut sangat diperlukan karena struktur organisasi dapat digunakan sebagai kerangka yang dapat merepresentasikan susunan atau perwujudan pola tetap dari keterkaitan antar fungsi masing – masing posisi yang menunjukkan kedudukan, wewenang, tanggungjawab serta pembagian kerja, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan maksimal.

Terkait struktur organisasi atau instansi, PT. Djingga Media Teknokreatif memiliki struktur yang sederhana, namun efektivitas penempatan sumber dayanya telah disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun struktur organisasi perusahaan PT. Djingga Media Teknokreatif dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut :



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Djingga Media

2.4 Visi, Misi, dan Tujuan Instansi Tempat PKL

2.4.1 Visi PT. Djingga Media Teknokreatif

Visi dari PT. Djingga Media Teknokreatif adalah "Be World Class IT Provider, Menjadi penyedia teknologi kelas dunia."

2.4.2 Misi PT. Djingga Media Teknokreatif

Misi dari PT. Djingga Media Teknokreatif adalah untuk memberikan solusi bisnis terintegrasi melalui inovasi teknologi terbaru baik organisasi ataupun perusahaan yang membutuhkan informasi cepat, tepat, dan akurat.

2.4.3 Tujuan Perusahaan

Menjadi perusahaan penyedia solusi teknologi informasi yang handal dan kompetitif. Selain itu, memberikan layanan yang terbaik demi tercapainya kepuasan pelanggan sehingga pelanggan dapat mencapai tujuan bisnisnya.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1 Sistem Informasi Manajemen

Menurut beberapa ahli, sistem informasi manajemen memiliki pengertian sebagai berikut:

- Sistem Informasi Manajemen menurut Abdul Kadir (2003) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.
- 2. Sistem Informasi Manajemen menurut George M. Scott (2001) adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas kriteria mutu yang telah ditetapkan.
- 3. Sistem Informasi Manajemen menurut Haag (2000) juga disebut sebagai sistem peringatan manajemen karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang.
- 4. Sistem Informasi Manajemen menurut Robert W.Holmes (1989) adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada diperlukan oleh manajemen keputusan yang merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi. itu didalam Dirancangnya kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap.

5. Sistem Informasi Manajemen menurut Gordon B. Davis (1985) adalah suatu serapan teknologi baru kepada persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian.

3.2 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Serangkaian kegiatan manajemen guna menunjang kinerja rumah sakit serta operasional dalam melaksanakan berbagai kegiatan manajemen memerlukan adanya sistem informasi manajemen.

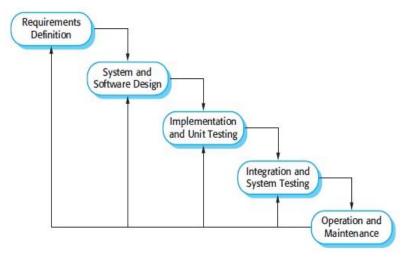
Sistem informasi rumah sakit (SIRS) adalah suatu tatanan yang berurusan dengan pengumpulan data, pengelolaan data, penyajian informasi, analisis dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit (Sabarguna, Boy S, 2008). Sistem informasi rumah sakit ini meliputi : sistem informasi klinik, sistem informasi administrasi dan sistem informasi manajemen. Peran SIRS yang utama adalah dalam mendukung pengendalian mutu pelayanan medis, penilaian produktivitas, analisis pemanfaatan dan perkiraan kebutuhan, perencanaan dan evaluasi program, menyederhanakan pelayanan, penilaian klinis dan serta pendidikan.

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan info yang akurat dan tepat waktu di rumah sakit (Sabarguna, Boy S, 2003). Selain itu, sistem ini berguna untuk menunjang proses fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sistem tersebut, saat ini ditujukan untuk menunjang fungsi perencanaan dan evaluasi dari penampilan kerja rumah sakit antara lain adalah jaminan mutu pelayanan rumah sakit yang

bersangkutan, pengendalian keuangan dan perbaikan hasil kerja rumah sakit tersebut, kajian dalam penggunaan dan penaksiran permintaan pelayanan kesehatan rumah sakit oleh masyarakat, perencanaan dan evaluasi program rumah sakit, penyempurnaan laporan rumah sakit serta untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan.

3.3 Metode Pengembangan Sistem Waterfall

Model *waterfall* adalah proses pengembangan perangkat lunak tradisional yang umum digunakan dalam proyek – proyek perangkat lunak. Model *waterfall* memiliki proses mengalir secara sistematis dari satu tahap ke tahap lainnya secara sekuensial. Secara umum model ini memiliki lima tahap kerja untuk pengembangan perangkat lunak. Berikut adalah gambaran diagram metode pengembangan sistem dengan model *waterfall*, yaitu sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Tahapan model waterfall

Sumber: (Sommerville, 2011)

Dari gambaran diagram model waterfall, berikut adalah deskripsi setiap tahap — tahap model waterfall, yaitu sebagai berikut .

1. Analisis dan Definisi Kebutuhan

Tahapan penetapan fitur, kendala, dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi kebutuhan sistem.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Dari spesifikasi kebutuhan sistem, dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan – hubungannya.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai suatu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan sistem yang sudah ditetapkan sebelumnya.

4. Integrasi dan Pengujian Sistem

Setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Sistem yang sudah berhasil lolos uji akan dipasang dan mulai digunakan oleh user. Pada tahap ini dilakukan evaluasi penggunaan dan perawatan sistem untuk memastikan sistem bekerja dengan efisien dan efektif seiring berjalannya waktu.

3.4 UML (Unified Modeling Language)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk

mendefinisikan kebutuhan sistem, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak.

3.4.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan atau behavior sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Tabel 3. 1 Simbol – simbol use case diagram.

Simbol	Deskripsi
Use Case	Fungsionalitas yang disediakan
nama use case	sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau sektor.
Aktor / actor	Orang, proses, atau sistem lain yang
nama aktor	berinteraksi dengan sistem informasi yang dibuat di luar sistem. Jadi, walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
Asosiasi / association	Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i>
	lainnya atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
Ekstensi / extend	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah
< <extend>></extend>	use case lainnya, dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case

	tambahan tersebut, mirip dengan
	prinsip inheritance pada
	pemrograman berorientasi objek.
Generalisasi /	Hubungan generalisasi dan
generalization	spesialisasi (umum-khusus) antara
<u> </u>	dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang
	satu adalah fungsi yang lebih umum
	dari lainnya.
include	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah
< <include>></include>	use case dimana use case yang
	ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini
	untuk menjalankan fungsinya atau
	sebagai syarat dijalankan use case ini.

3.4.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan aliran kerja (*workflow*) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktivitas banyak digunakan untuk mendefinisikan hal – hal berikut:

- 1. Rancangan proses bisnis dimana setiap urutan aktivitas yang digambarkan merupakan proses bisnis sistem yang didefinisikan.
- 2. Urutan atau pengelompokkan tampilan dari sistem / *user interface* dimana setiap aktivitas dianggap memiliki sebuah rancangan antarmuka tampilan.
- 3. Rancangan pengujian dimana setiap aktivitas dianggap memerlukan sebuah pengujian yang perlu didefinisikan kasus ujinya.

Tabel 3. 2 Simbol – simbol diagram aktivitas

Simbol	Deskripsi
--------	-----------

Status awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan / decision	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Status akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
Swimlane nama swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

3.4.3 Class Diagram

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Pada suatu kelas memiliki beberapa komponen yaitu sebagai berikut.

- 1. Atribut merupakan variabel variabel yang bersifat global pada kelas tersebut.
- 2. Method adalah operasi atau fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Untuk membangun sebuah rancangan sistem dengan diagram kelas, maka perlu diperhatikan bahwa diagram kelas memiliki beberapa simbol – simbol, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Simbol – simbol diagram kelas

Simbol	Deskripsi
Kelas	Kelas pada struktur sistem. Suatu kelas
nama_kelas	memiliki artibut dan operasi. Masing –
+atribut	masing atribut dan operasi memiliki
+operasi	jenis akses yang berbeda – beda, yaitu
	public, protected, dan private.
Asosiasi / association	Relasi antar kelas dengan makna
	umum, asosiasi biasanya juga disertai
	dengan <i>multiplicity</i> .
Asosiasi berarah /	Relasi antarkelas dengan makna kelas
directed association	yang satu digunakan oleh kelas yang
	lain, asosiasi biasanya juga disertai
	dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi	Relasi antarkelas dengan makna
<u> </u>	generalisasi-spesialisasi (umum-
	khusus).
Kebergantungan /	Relasi antarkelas dengan makna
dependency	kebergantungan antar kelas.
Agregasi / aggregation	Relasi antar kelas dengan makna
	semua bagian (whole-part).

3.4.4 Sequence Diagram

Sequence diagaram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek – objek yang terlibat didalam sebuah use case beserta metode – metode yang dimiliki kelas instansiansi menjadi objek tersebut. Berikut adalah simbol – simbol yang ada pada sequence diagram, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Simbol – simbol sequence diagram

Simbol	Deskripsi
Aktor	Orang, proses, atau sistem lain
	yang berinteraksi dengan sistem
	informasi yang dibuat diluar
	sistem. Jadi, walaupun simbol
/	dari aktor adalah gambar orang,
nama aktor	tapi aktor belum tentu
nama_aktor	merupakan orang.
Garis hidup / lifeline	Menyatakan kehidupan suatu objek.
	objek.
Objek	Menyatakan objek yang
nama_objek : nama_kelas	berinteraksi pesan.
Waktu aktif	Menyatakan objek dalam
	keadaan aktif dan berinteraksi,
	semua yang terhubung dengan
	waktu aktif ini adalah sebuah
	tahapan yang dilakukan di
D	dalamnya.
Pesan tipe create	Menyatakan suatu objek
< <create>></create>	membuat objek yang lain, arah
	panah mengarah pada objek yang dibuat.
Pesan tipe <i>call</i>	Menyatakan suatu objek
1 : nama_metode()	memanggil operasi/metode yang
-	ada pada objek lain atau dirinya
	sendiri.

Pesan tipe send	Menyatakan bahwa suatu objek
1 : masukkan	mengirimkan data/masukkan/informasi ke
	objek yang lain, arah panah
	mengarah pada objek yang
	dikirim.
Pesan tipe return	Menyatakan bahwa suatu objek
1 : keluaran	telah menjalankan suatu operasi
	atau metode menghasilkan suatu
	kembalian ke objek tertentu, arah
	panah mengarah pada objek yang
	menerima kembalian.

3.4.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pemodelan basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Berikut adalah simbol – simbol yang digunakan pada ERD dengan notasi *Chen*, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

Simbol	Deskripsi		
Entitas / Entity	Entitas merupakan data inti yang akan		
nama_entitas	disimpan. Penamaan entitas biasanya		
	lebih ke kata benda dan belum		
	merupakan nama tabel		
Atribut	Field atau kolom data yang		
	diperlukan dalam suatu entitas.		

nama_atribut	
Atribut kunci primer nama kunci primer	Field atau kolom data yang diperlukan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record yang diinginkan. Kunci primer dapat lebih dari satu kolom, tetapi dengan syarat kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama)
Atribut multinilai / multivalue nama_atribut	Field atau kolom data dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
Relasi Nama relasi	Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.
Asosiasi / Association N	Penghubung antar relasi dan entitas dimana di kedua ujungnya memiliki kardinalitas. Jenis – jenis kardinalitas yaitu one to many, many to one, many to many, one to one.

BAB IV PELAKSANAAN PKL

4.1 Praktek Kerja Lapangan di PT. PT. Djingga Media Teknokreatif

Praktek kerja lapangan memiliki dampak positif yang besar serta memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam melatih keterampilan bekerja dengan mengimplementasi berbagai materi yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Implementasi tersebut tentunya akan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dalam team, serta interaksi yang baik dengan individu lain. Sehingga soft skill mahasiswa akan terlatih menjadi lebih baik melalui pengalaman kerja yang diperoleh.

Adapun dalam penyampaian laporan ini, yang menjadi fokus pembahasan lebih lanjut adalah analisis dan perancangan modul pembayaran fee lain dalam D-Health System. D-Health System ini merupakan produk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dimiliki oleh PT. Djingga Media Teknokreatif. D-Health System disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit yang terintegrasi. D-Health System menerapkan sistem satu pintu untuk pembayaran, sehingga semua transaksi yang ada baik berupa resep obat, tindakan medis, peralatan medis, laboratorium, radiologi, lama menginap, administrasi, operasi, dan biaya yang lain akan menyatu dalam 1 tagihan yang dapat dilihat di bagian billing/kasir secara menyeluruh atau total dari tagihan pasien.

4.2 Pengembangan Sistem

Model proses yang di gunakan dalam pengembangan modul pembayaran fee lain ini adalah model *waterfall*. Dipilihnya model ini dikarenakan dalam proses aplikasinya cukup mudah, semua kebutuhan sistem juga dapat didefinisikan secara utuh. Dalam model *waterfall* terdapat beberapa tahapan yang digunakan untuk proses pengembangan sistem ini, yaitu analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem sesuai definisi kebutuhan sistem, implementasi rancangan sistem dan pengujian sistem.

4.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam perancangan modul pembayaran fee lain D-Health System ini, dilakukan beberapa analisa kebutuhan agar sistem yang terkomputerisasi bisa menyamai fungsionalitas pada sistem yang konvensional. Berikut adalah beberapa analisa kebutuhan sistem dari modul pembayaran fee lain D-Health System, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Tabel analisis kebutuhan sistem

No	Pengguna	Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
1	Administrator	Maintenance	Data jenis fee dibutuhkan
		data jenis fee	pada modul pembayaran fee
			lain. Adapun maintenance
			yang dilakukan adalah
			sebagai berikut :
			1. Menambah data jenis fee
			2. Mengedit data jenis fee
			3. Menghapus data jenis fee
			4. Menampilkan data jenis
			fee
			5. Pencarian data jenis fee

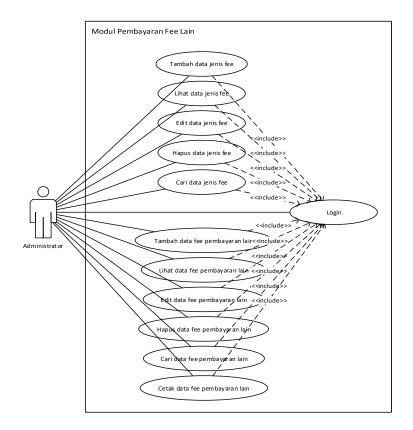
2	Administrator	Maintenance	Maintenance yang
		data	diperlukan diantaranya
		pembayaran	adalah sebagai berikut :
		fee lain	1. Melakukan penambahan
			data pembayaran fee lain
			2. Melakukan edit data
			pembayaran fee lain
			3. Menghapus data
			pembayaran fee lain
			4. Menampilkan data
			pembayaran fee lain
			5. Melakukan pencarian data
			pembayaran fee lain
			6. Mencetak pembayaran fee
			lain yang sudah tercatat

4.2.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisa kebutuhan sistem yang sudah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar, perancangan tidak keluar dari tujuan sistem yang dikembangkan.

4.2.2.1 Use Case Diagram

Pada *use case diagram*, didefinisikan beberapa fungsionalitas sistem yang bisa digunakan oleh *use case actor*. Berikut adalah perancangan *use case diagram*, yaitu sebagai berikut.



Gambar 4. 1 *Use case diagram* Modul Pembayaran Fee Lain D-Health System

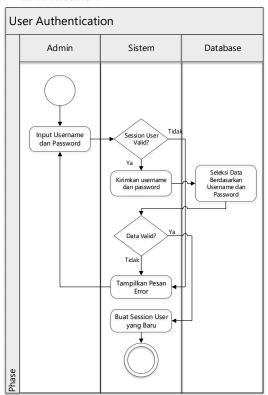
Pada gambar 4.1 menggambarkan interaksi antara aktor *administrator* dengan beberapa fungsionalitas sistem yang hanya bisa digunakan jika, aktor sudah melakukan *login* ke sistem.

4.2.2.2 Activity Diagram

Pada *activity diagram*, perancangan dilakukan berdasarkan perancangan *use case diagram* yang sudah dilakukan pada tahap

sebelumnya. Berikut adalah beberapa rancangan *activity diagram*, pada setiap fungsionalitas sistem, yaitu sebagai berikut.

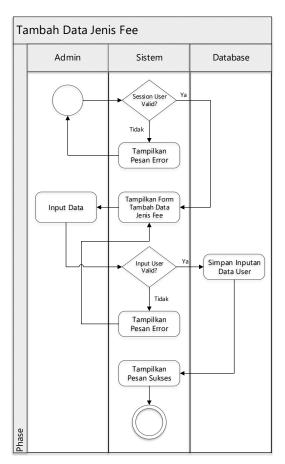
a. User Authentication



Gambar 4. 2 Activity diagram autentikasi user

Pada gambar 4.2 menggambarkan proses untuk melakukan login kedalam sistem. User akan memasukkan data username dan password kedalam sistem. Apabila data yang dimasukkan ada pada database, maka user bisa masuk kedalam sistem. Namun sebaliknya, apabila tidak ada maka user tidak bisa masuk kedalam sistem.

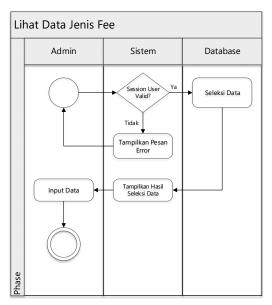
b. Penambahan Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 3 *Activity diagram* penambahan data jenis fee pembayaran

Pada gambar 4.3 menggambarkan aktivitas penambahan data jenis fee, dengan user memasukkan nama jenis fee kemudian apabila input user valid maka inputan user akan disimpan pada database namun sebaliknya apabila input user tidak valid maka akan muncul pesan error.

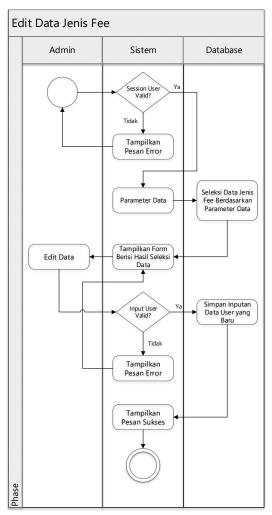
c. Lihat Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 4 Activity diagram lihat data jenis fee pembayaran

Pada gambar 4.4 menggambarkan aktivitas lihat data jenis fee untuk melihat data jenis fee pembayaran dimana sistem mendapatkan data dari database.

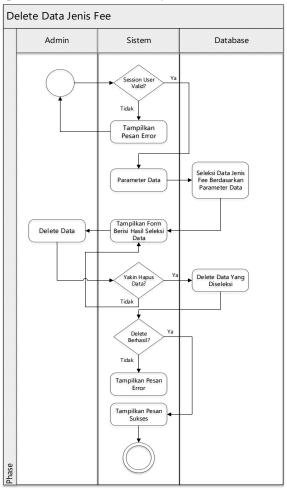
d. Edit Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 5 Activity diagram edit data jenis fee pembayaran

Pada gambar 4.5 menggambarkan aktivitas edit data jenis fee untuk melakukan perubahan pada data jenis fee pembayaran, dimana sistem akan menampilkan data yang diinginkan oleh user untuk dilakukan perubahan. Apabila perubahan yang dilakukan sudah valid, maka perubahan tersebut disimpan pada database.

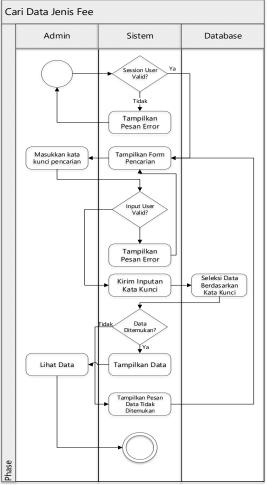
e. Hapus Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 6 Activity diagram hapus data jenis fee pembayaran

Pada gambar 4.6 menggambarkan aktivitas hapus data jenis fee untuk melakukan penghapusan terhadap data jenis fee pembayaran sesuai dengan keinginan user.

f. Pencarian Data Jenis Fee Pembayaran

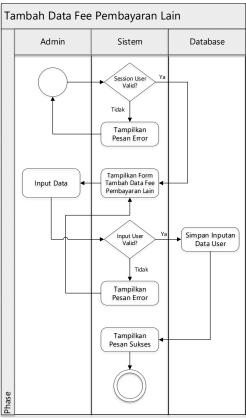


Gambar 4. 7 Activity diagram pencarian data jenis fee pembayaran

Pada gambar 4.7 menggambarkan aktivitas pencarian data jenis fee untuk melakukan pencarian terhadap data jenis fee pembayaran sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan oleh user. Kata kunci yang telah diinputkan user selanjutnya akan dicocokkan pada

database yang kemudian hasil kata kunci user akan ditampilkan. Namun apabila tidak ditemukan maka akan dimunculkan pesan error.

g. Penambahan Data Fee Pembayaran Lain Tambah Data Fee Pembayaran Lain

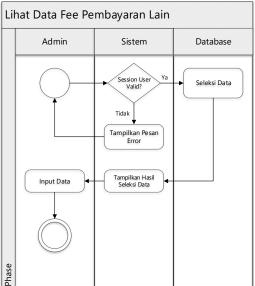


Gambar 4. 8 *Activity diagram* penambahan data pembayaran fee

Pada gambar 4.8 menggambarkan aktivitas penambahan data pembayaran fee lain, dimana user memasukkan data yang diperlukan seperti tanggal, jenis fee, penerima fee, keterangan fee, total biaya, pajak, metode pembayaran, dan yang menyetujui kwitansi.

Kemudian apabila seluruh input user tersebut valid maka inputan user akan disimpan pada database namun sebaliknya apabila input user tidak valid maka akan muncul pesan error.

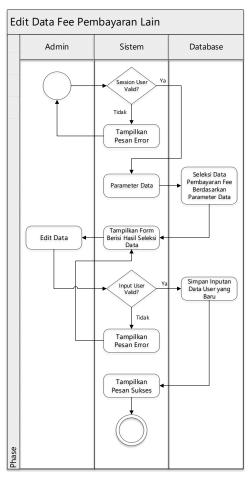
h. Lihat Data Fee Pembayaran Lain



Gambar 4. 9 Activity diagram lihat data fee pembayaran lain

Pada gambar 4.9 menggambarkan aktivitas lihat data pembayaran fee lain untuk melihat data pembayaran fee lain dimana sistem mendapatkan data dari database.

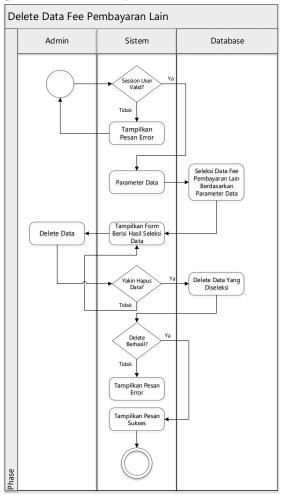
i. Edit Data Fee Pembayaran Lain



Gambar 4. 10 Activity diagram edit data fee pembayaran lain

Pada gambar 4.10 menggambarkan aktivitas edit data fee pembayaran lain untuk melakukan perubahan pada data fee pembayaran lain, dimana sistem akan menampilkan data yang diinginkan oleh user untuk dilakukan perubahan. Apabila perubahan yang dilakukan sudah valid, maka perubahan tersebut disimpan pada database.

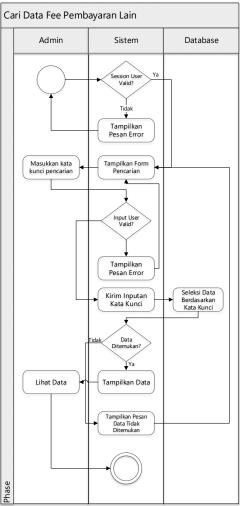
j. Hapus Data Fee Pembayaran Lain



Gambar 4. 11 Activity diagram hapus data fee pembayaran lain

Pada gambar 4.11 menggambarkan aktivitas hapus data fee pembayaran lain untuk melakukan penghapusan terhadap data fee pembayaran lain sesuai dengan keinginan user.

k. Pencarian Data Fee Pembayaran Lain



Gambar 4. 12 Activity diagram pencarian data fee pembayaran lain

Pada gambar 4.12 menggambarkan aktivitas pencarian data fee pembayaran lain untuk melakukan pencarian terhadap data fee pembayaran lain sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan oleh user. Kata kunci yang telah diinputkan user selanjutnya akan dicocokkan pada database yang kemudian hasil kata kunci user akan ditampilkan. Namun apabila tidak ditemukan maka akan dimunculkan pesan error.

Cetak Data Fee Pembayaran Lain Admin Sistem Database Session User Va Wald? Tidak Tampilkan Pesan Error Pilih Data di cetak Fetch Data Seleksi Data Tampilan Cetak Data

1. Cetak Data Fee Pembayaran Lain

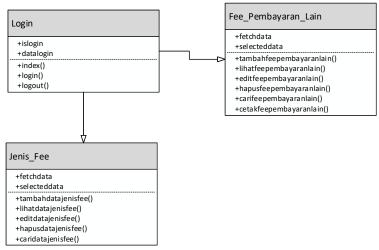
Gambar 4. 13 Activity diagram cetak data fee pembayaran lain

Pada gambar 4.13 menggambarkan aktivitas cetak data fee pembayaran lain. Untuk melakukan cetak data sesuai keinginan user user harus menentukan terlebih dahulu data mana yang ingin dicetak baru setelah itu sistem akan mengambil data sesuai dengan keinginan user di database yang kemudian akan ditampilkan data cetaknya.

4.2.2.3 Class Diagram

Pada perancangan *class diagram* dilakukan, karena implementasi yang akan dilakukan menggunakan konsep

pemrograman berorientasi objek. Berikut adalah perancangan *class diagram*, yaitu sebagai berikut :



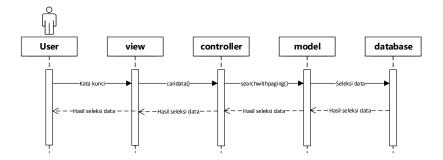
Gambar 4. 14 *Class Diagram* Modul Pembayaran Fee Lain D-Health System

Gambar diatas merupakan *class diagram* untuk membangun sebuah sistem akademik modul pendaftaran. Pada gambar tersebut terdapat 3 kelas yang saling bekerja sama agar sistem akademik modul pendaftaran dapat bekerja seperti yang diinginkan.

4.2.2.4 Sequence Diagram

Perancangan *sequence diagram* dilakukan berdasarkan beberapa fungsionalitas yang sudah dijabarkan pada perancangan *use case diagram* yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa perancangan dari *sequence diagram* sebagai berikut:

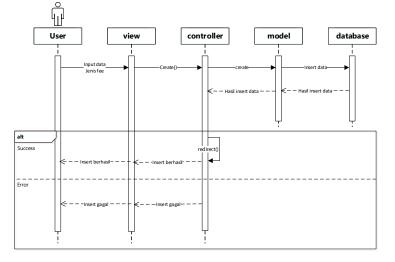
a. User Authentication



Gambar 4. 15 Sequence diagram autentikasi user

Gambar 4.15 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan login ke dalam sistem, dengan user memasukkan username dan password ke dalam sistem yang kemudian diteruskan ke controller lalu ke model hingga ke database. Hasil dari seleksi data pada database akan diteruskan ke user.

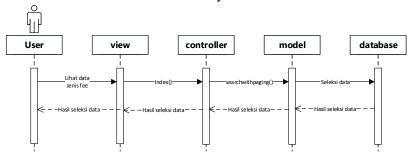
b. Penambahan Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 16 *Sequence diagram* penambahan data jenis fee pembayaran

Gambar 4.16 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan penambahan data jenis fee pada sistem. User akan melakukan input data yang diperlukan ke dalam sistem yang kemudian akan divalidasi di controller. Apabila inputan data dari user valid maka inputan data tersebut akan tersimpan di database.

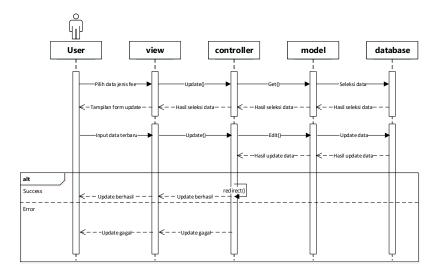
c. Lihat Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 17 Activity diagram lihat data jenis fee pembayaran

Gambar 4.17 merupakan diagram sekuensial untuk melihat data jenis fee dimana database akan meneruskan data ke model yang kemudian akan dibuatkan view agar dapat dilihat dan dimengerti oleh user

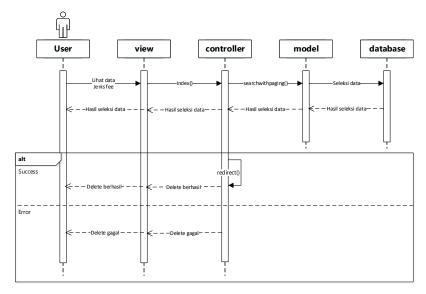
d. Edit Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 18 Sequence diagram edit data jenis fee pembayaran

Gambar 4.18 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan perubahan data dengan user memilih data yang akan di rubah, diteruskan ke controller sampai ke database. Dari database akan dilakukan seleksi dan mengirim balik hasil seleksi ke user melalui model dan controller. Selanjutnya user perlu memasukkan data baru yang kemudian akan disimpan pada database.

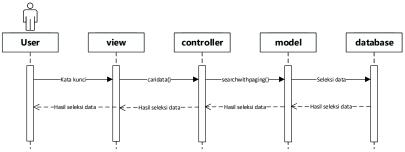
e. Hapus Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 19 Activity diagram hapus data jenis fee pembayaran

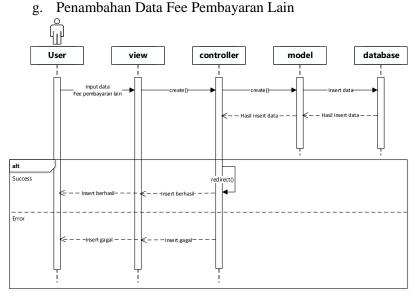
Gambar 4.19 merupakan diagram sekuensial untuk menghapus data jenis fee yang diinginkan oleh user. User mengirimkan id data ke sistem yang diteruskan oleh model ke database, jika id data cocok, maka data tersebut langsung di hapus.

f. Pencarian Data Jenis Fee Pembayaran



Gambar 4. 20 *Sequence diagram* pencarian data jenis fee pembayaran

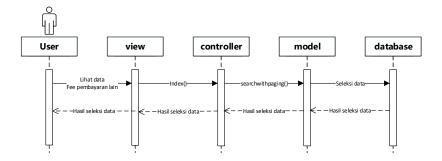
Pada gambar 4.20 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan pencarian data jenis fee pada sistem. User memasukkan kata kunci yang diteruskan sampai database, lalu database mengirimkan pesan balik berupa hasil seleksi data ke pada user melalui sistem.



Gambar 4. 21 *Sequence diagram* penambahan data pembayaran fee lain

Pada gambar 4.21 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan penambahan data fee pembayaran lain pada sistem. User akan melakukan input data yang diperlukan ke dalam sistem yang kemudian akan divalidasi di controller. Apabila inputan data dari user valid maka inputan data tersebut akan tersimpan di database.

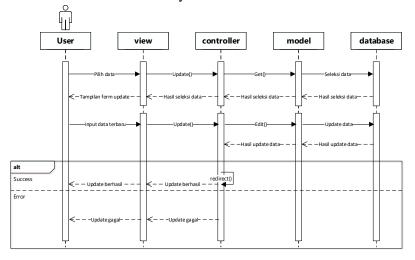
h. Lihat Data Fee Pembayaran Lain



Gambar 4. 22 Sequence diagram lihat data fee pembayaran lain

Pada gambar 4.22 merupakan diagram sekuensial untuk melihat data fee pembayaran lain dimana database akan meneruskan data ke model yang kemudian akan dibuatkan view agar dapat dilihat dan dimengerti oleh user

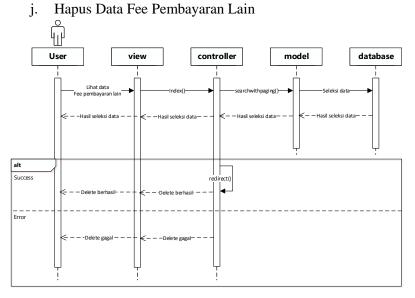
i. Edit Data Fee Pembayaran Lain



Gambar 4. 23 Sequence diagram edit data fee pembayaran lain

Pada gambar 4.23 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan perubahan data dengan user memilih data yang akan di

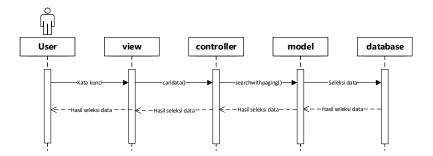
rubah, diteruskan ke controller sampai ke database. Dari database akan dilakukan seleksi dan mengirim balik hasil seleksi ke user melalui model dan controller. Selanjutnya user perlu memasukkan data baru yang kemudian akan disimpan pada database.



Gambar 4. 24 Sequence diagram hapus data fee pembayaran lain

Gambar 4.24 merupakan diagram sekuensial untuk menghapus data fee pembayaran lain sesuai dengan keinginan user. User mengirimkan id data ke sistem yang diteruskan oleh model ke database, jika id data cocok, maka data tersebut langsung di hapus.

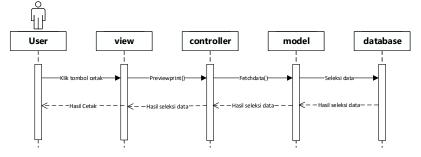
k. Pencarian Data Fee Pembayaran Lain



Gambar 4. 25 *Sequence diagram* pencarian data fee pembayaran lain

Gambar 4.25 merupakan merupakan diagram sekuensial untuk melakukan pencarian data fee pembayaran lain pada sistem. User memasukkan kata kunci yang diteruskan sampai database, lalu database mengirimkan pesan balik berupa hasil seleksi data ke pada user melalui sistem.

1. Cetak Data Fee Pembayaran Lain



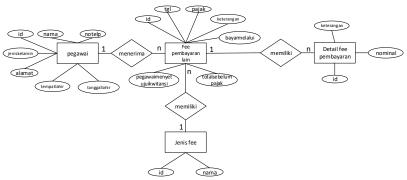
Gambar 4. 26 Sequence diagram cetak data fee pembayaran lain

Gambar 4.26 merupakan diagram sekuensial untuk melakukan cetak data sesuai dengan keinginan user. User hanya perlu memilih data yang ingin dicetak yang kemudian akan dilakukan fetch data serta seleksi data yang ingin dicetak pada database oleh sistem.

Database akan mengirimkan hasil seleksi data yang merupakan cetak data yang diinginkan oleh user.

4.2.2.5 Entity Relationalship Diagram

Pada perancangan ERD, dilakukan untuk mengetahui skema *database* fisik yang akan dibangun guna menyimpan semua data sistem. Berikut adalah perancangan ERD, yaitu sebagai berikut :

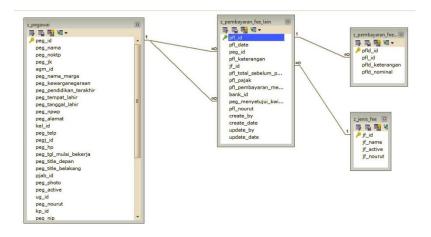


Gambar 4. 27 *Entity relationship diagram* Modul Pembayaran Fee Lain D-Health System

Pada gambar 4.27 merupakan diagram ERD Modul Pembayaran Fee Lain D-Health System. Pada diagram ERD ini terdapat 10 entitas yang saling berelasi antar entitas lainnya. Diagram ini yang akan dijadikan rancangan untuk pembuatan database sistem.

4.2.3 Implementasi Database

Tahap implementasi *database* atau basis data dilakukan dengan mentransformasikan model data (ERD) yang telah dibuat sebelumnya ke dalam struktur basis data. Tabel-tabel yang dibentuk berdasarkan pemodelan data ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 28 Implementasi pada SQLyog

a. Tabel z_pegawai

Tabel z_pegawai berfungsi untuk menyimpan detail dari pegawai. Struktur dari tabel ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Struktur Tabel z_pegawai

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
peg_id	Int (11)	Primary key
		 Berfungsi untuk
		menampung
		data ID pegawai
peg_nama	Varchar	 Berfungsi untuk
	(255)	menampung
		data nama
		pegawai
peg_alamat	Varchar	 Berfungsi untuk
	(255)	menampung
		data alamat
		pegawai
peg_telp	Int (30)	 Berfungsi untuk
		menampung

		data nomor telpon pegawai
<pre>peg_tempat_lahir</pre>	Varchar (255)	 Berfungsi untuk menampung data tempat lahir pegawai
peg_tanggal_lahir	Timestamp	 Berfungsi untuk menampung data tanggal lahir pegawai
peg_jk	Enum	 Berfungsi untuk menampung data jenis kelamin pegawai
created_at	Timestamp	 Berfungsi untuk menampung data pembuatan
updated_at	Timestamp	 Berfungsi untuk menampung data pengubahan

b. Tabel z_pembayaran_fee_lain

Tabel z_pembayaran_fee_lain berfungsi untuk menyimpan data fee pembayaran lain. Struktur dari tabel ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Struktur Tabel z_pembayaran_fee_lain

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
pfl_id	Int (11)	 Berfungsi
		untuk
		menampun

		•	Foreign
			key ke
			tabel
			z_jenis_fee
pfl total sebelum paj	Decimal	•	Berfungsi
ak	(12,2)		untuk
			menampun
			g data
			nominal
			total fee
			pembayara
			n lain
			sebelum
			dikenakan
			pajak
pfl_pajak	Decimal	•	Berfungsi
	(12,2)		untuk
			menampun
			g data nilai
			pajak fee
			pembayara
			n lain
pfl_pembayaran_melalu	Enum	•	Berfungsi
i			untuk
			menampun
			g data opsi
			pembayara
			n fee
			pembayara
			n lain
peg_menyetujui_kwitan	Varchar	•	Berfungsi
si	(255)		untuk
			menampun
			g data
			pegawai
			yang
			menyetujui

			fee
			pembayara
			n lain
pfl nourut	Int (11)		Berfungsi
pri_nodrac	1110 (11)	-	•
			untuk
			menampun
			g data
			nomor urut
			fee
			pembayara
			n lain
create_by	Timestam	-	Berfungsi
	р		untuk
			menampu
			ng data
			pembuatan
greate date	Timestam	_	•
create_date		•	Berfungsi
	р		untuk
			menampu
			ng data
			pengubaha
			n

c. Tabel z_pembayaran_fee_lain_detail

Tabel z_pembayaran_fee_lain_detail berfungsi untuk menyimpan data detail dari fee pembayaran lain. Struktur dari tabel ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Struktur Tabel z_pembayaran_fee_lain_detail

Nama Field	Tipe Data	Keterangan			
pfld_id	Int(11)	-	Berfungsi untuk		
		menampung data I			
		detail fe			
		pembayaran lain			
		•	Primary Key		

pfl_id pfld_keterang an	Int (11) Varchar (25 5)	 Berfungsi untuk menampung data ID fee pembayaran lain Foreign key ke tabel z_pembayaran_fee_ lain Berfungsi untuk menampung data
		keterangan fee pembayaran lain
pfld_nominal	Decimal (12,2)	 Berfungsi untuk menampung data total harga fee pembayaran lain

d. Tabel z_jenis_fee

Tabel z_jenis_fee berfungsi untuk menyimpan data jenis fee yang ada. Struktur dari tabel ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Struktur Tabel z_jenis_fee

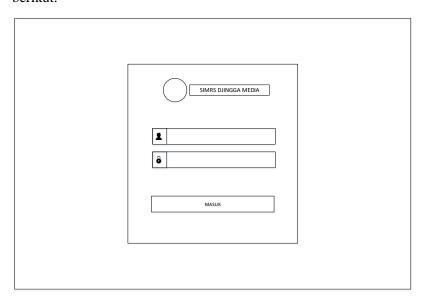
Nama Field	Tipe Data	Ket	erangan
Jf_id	Int(11)	•	Berfungsi untuk
			menampung data ID
			jenis fee
		•	Primary Key
Jf_name	Varchar(255)	•	Berfungsi untuk
			menampung data nama
			jenis fee
		-	Foreign key ke tabel
			z_pembayaran_fee_lain
Jf_nourut	Int(11)	•	Berfungsi untuk
			menampung data
			nomor urut jenis fee

4.2.4 Perancangan User Interface

Perancangan user interface dari modul fee pembayaran lain ini terdiri dari page jenis fee dan fee pembayaran lain. Adapun rancangan user interfacenya adalah sebagai berikut:

4.2.4.1 User Interface Login

User interface login ini adalah tampilan menu login pada D-Health System Djingga Media. Adapun tampilan nya adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 29 User Interface Menu Login

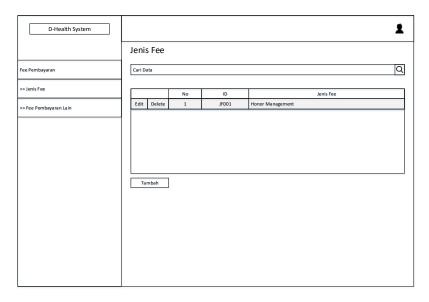
4.2.4.2 User Interface Jenis Fee

User interface jenis fee ini adalah tampilan dari modul jenis fee yang termasuk dalam modul fee pembayaran lain. Modul jenis fee ini akan dapat melakukan maintenance terhadap data jenis fee yang ada, baik untuk menambah data, mengedit data, menghapus data, melihat data maupun mencari data sesuai dengan keinginan

user. Adapun rancangan user interface dari modul jenis fee ini adalah sebagai berikut:

a. User Interface Tampilan Utama Modul Jenis Fee

Perancangan user interface tampilan utama modul jenis fee ini adalah tampilan dari modul jenis fee, dimana user dapat melihat data jenis fee. Adapun perancangan user interface tampilan utama modul jenis fee adalah sebagai berikut :



Gambar 4.30 Rancangan User Interface Tampilan Utama Modul Jenis Fee

User Interface Penambahan Data Modul Jenis Fee

Perancangan user interface penambahan data pada modul jenis fee ini adalah tampilan ketika user melakukan klik tombol tambah pada tampilan menu utama modul jenis fee. User dapat melakukan input nama jenis fee dengan melakukan input pada kolom nama fee. ID jenis fee tidak dapat diinputkan karena sudah diatur oleh sistem. Adapun perancangan user interface penambahan data modul jenis fee adalah sebagai berikut :

	Tam	ıbah Data
Id	:	1
Nama Fee	:	
		Tambah Batal

Gambar 4.31 Rancangan User Interface Penambahan Data Modul Jenis Fee

c. User Interface Edit Data Modul Jenis Fee

Perancangan user interface edit data pada modul jenis fee ini adalah tampilan ketika user melakukan klik pada tombol edit pada tampilan menu utama modul jenis fee. User dapat melakukan perubahan nama jenis fee dengan melakukan input pada kolom nama fee. Apabila sudah melakukan perubahan maka user hanya perlu menekan tombol simpan. Adapun perancangan user interface edit data modul jenis fee adalah sebagai berikut:

	Ec	dit Data
Id	:	1
Nama Fee	:	
		Simpan Batal

Gambar 4.32 Rancangan User Interface Edit Data Modul Jenis Fee

d. User Interface Cari Data Modul Jenis Fee

Perancangan user interface pencarian data pada modul jenis fee ini adalah tampilan ketika user melakukan pencarian terhadap data yang ingin dicari dimana user hanya perlu memasukkan kata kunci yang ingin dicari pada kolom pencarian cari data yang ada pada tampilan menu utama jenis fee.

e. User Interface Delete Data Modul Jenis Fee

Perancangan user interface delete data pada modul jenis fee ini adalah tampilan ketika user melakukan klik tombol delete pada tampilan menu utama modul jenis fee. User terlebih dahulu melakukan pencarian pada menu utama modul jenis fee untuk menentukan data mana yang akan dihapus. Apabila user melakukan klik terhadap tombol delete ini, maka akan muncul pop up untuk meyakinkan kembali user untuk menghapus data tersebut.

4.2.4.3 User Interface Fee Pembayaran Lain

User interface fee pembayaran lain ini adalah tampilan dari modul fee pembayaran lain. Modul fee pembayaran lain ini akan dapat melakukan maintenance terhadap data jenis fee yang ada, baik untuk menambah data, mengedit data, menghapus data, melihat data, mencari data sesuai serta mencetak data sesuai dengan keinginan user. Adapun rancangan user interface dari modul jenis fee ini adalah sebagai berikut:

a. User Interface Tampilan Utama Modul Fee Pembayaran Lain

Perancangan user interface tampilan utama modul fee pembayaran lain ini adalah tampilan dari modul fee pembayaran lain, dimana user dapat melihat data fee pembayaran lain. Adapun perancangan user interface tampilan utama modul pembayaran lain ini adalah sebagai berikut :

D-Health System										1
	Fe	e Pe	emb	ayaran L	ain					
Fee Pembayaran	Cari Data (No. Transaksi/Penerima Fee) Tanggal 1 Tanggal 2 Cari									
>> Jenis Fee		Opsi		No Transaksi	Tanggal Transaksi	Penerim a Fee	Catatan	Total Sebelum Pajak	Pajak	Total Akhir
>> Fee Pembayaran Lain	Edit	Delete	Cetak	000001/PFL/250417	25/04/2017	Wayen Kopler	Bayar Alat	100.000	10.000	90.000
		Tamba	hh							

Gambar 4.33 Rancangan User Interface Tampilan Utama Modul Fee Pembayaran Lain

b. User Interface Penambahan Data Modul Fee Pembayaran Lain

Perancangan user interface penambahan data pada modul fee pembayaran lain ini adalah tampilan ketika user melakukan klik pada tombol tambah pada tampilan menu utama modul fee pembayaran lain. User dapat melakukan input data yang diperlukan seperti pada gambar. Adapun perancangan user interface penambahan data modul fee pembayaran lain adalah sebagai berikut:

Tambah Fee	Pembayaran Lain	
No Transaksi Tanggal		Penerima Fee Catatan
Jenis Fee	▼	
Opsi	Keterangan	Harga
x		Tambah
	Sub Total Pajak	
	Pembayaran Melalui Menyetujui	○ Transfer ○ Tunai
	Total Harga	Sinoso Tubin
		Simpan Tutup

Gambar 4.34 Rancangan User Interface Penambahan Data Modul Fee Pembayaran Lain

c. User Interface Edit Data Modul Fee Pembayaran Lain

Perancangan user interface edit data pada modul fee pembayaran lain ini adalah tampilan ketika user melakukan klik pada tombol edit pada tampilan menu utama modul fee pembayaran lain. User dapat melakukan perubahan dengan kembali melakukan input data yang diperlukan seperti pada gambar. Adapun perancangan user interface edit data modul jenis fee adalah sebagai berikut :

Edit Fee Pe	mbayaran Lain	
No Transaksi Tanggal Jenis Fee		renerima Fee Catatan
Opsi	Keterangan	Harga
х		Tambah
	Sub Total	
	Pajak	
	Pembayaran Melalui	○ Transfer ○ Tunai
	Menyetujui	▼
	Total Harga	
		Simpan Tutup

Gambar 4.35 Rancangan User Interface Edit Data Modul Fee Pembayaran Lain

d. User Interface Pencarian Data Modul Fee Pembayaran Lain

Perancangan user interface pencarian data pada modul fee pembayaran lain ini adalah tampilan ketika user melakukan pencarian terhadap data yang ingin dicari dimana user hanya perlu memasukkan kata kunci yang ingin dicari pada kolom pencarian cari data yang ada pada tampilan menu utama modul fee pembayaran lain.

e. User Interface Delete Data Modul Fee Pembayaran Lain

Perancangan user interface delete data modul fee pembayaran lain ini adalah tampilan ketika user melakukan klik pada tombol delete pada tampilan menu utama modul fee pembayaran lain. User terlebih dahulu melakukan pencarian pada menu utama modul fee pembayaran lain untuk menentukan data mana yang akan dihapus. Apabila user melakukan klik terhadap tombol delete ini, maka akan muncul pop up untuk meyakinkan kembali user untuk menghapus data tersebut.

f. User Interface Cetak Data Modul Fee Pembayaran Lain

Perancangan user interface cetak data fee pembayaran lain ini adalah tampilan ketika user melakukan klik tombol cetak pada tampilan utama modul fee pembayaran lain. Tentunya user perlu melakukan pencarian data yang ingin dicetak terlebih dahulu. User selanjutnya dapat melakukan cetak data dengan melakukan klik pada tombol cetak pada pop up menu cetak data. Adapun perancangannya adalah sebagai berikut:

Kwitansi Jasa Nama : Waya BAYAR ALAT	Medis Pasien n Kopler		
No	Keterangan	Jasa	
1	Bayar Alat	90.000	
	TOTAL	90.000	
Diterima,			Administrasi
		Cetak	Tutup

Gambar 4.36 Rancangan User Interface Cetak Data Modul Fee Pembayaran Lain

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah kegiatan praktik kerja lapangan ini telah dapat menghasilkan sebuah analisis dan perancangan untuk modul fee pembayaran lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah agar analisis dan perancangan yang telah dibuat dapat terealisasikan oleh pengembang dan bermanfaat bagi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit D-Health System milik PT. Djingga Media Teknokreatif

DAFTAR PUSTAKA

- Haag, S. (2000). Management Information Systems for the Information Age. McGraw-Hill Higher.
- Kadir, A. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Sabarguna, & S., B. (2005). *Manajemen Pelayanan Rumah Sakit Berbasis Sistem Informasi*. DIY: Konsorsium RSI Jateng.
- Scott, G. M. (2001). *Principles of Management Information Systems*. NY: Mc-Graw-Hill.
- Sommerville, I. (2011). Software Engineering (9 Edition) (M. Horton, M. Hirsch, M. Goldstein, C. Bell & J. Holcomb, Eds). USA: Pearson Education, Inc.

LAMPIRAN

AKTIVITAS HARIAN PKL

 Nama
 1 Clede Krisna Putra Andiana

 NIM
 1308606013

 Lokasi PKL
 9T. Dijingga Media Teknokrestif

 Waktu Peleksanaan
 08 Pebruari 2017 - 31 Meret 2017

No.	Nama Penanggung		Pelaksanaan PKL		
	January Board	Tanggal	Lokasi	Aktivitas	
1	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	06-02-2017	Ojingga Media	Pengenalan tempat PKL dan pengenalan dengan seluruh staff yang ada	
2	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	07-02-2017	Ojingga Media	Pengenalan sistem yang digunakan di Djingga Media	
3	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	08-02-2017	Djingga Media	Pengenalan sistem yang digunakan di Djingga Media	
4	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	09-02-2017	Ojingga Media	Mempelajari framework yang digunakan	
5	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	10-02-2017	Ojingga Media	Mempelajari framework yang digunakan	
6	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	11-02-2017	Djingga Media	Mempelajari framework yang digunakan	
7		12-02-2017		Libur hari minggu	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS Teknik Informatika PMIPA Universitas Udayana

1/6

8	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	13-02-2017	Djingga Media	Membantu mengerjakan modul rumah sakit	
9	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	14-02-2017	Djingga Media	Membantu mengerjakan modul rumah sakit	
10	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	15-02-2017	Ojingga Media	Membantu mengerjakan modul rumah sakit	
11	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	16-02-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Penempatan dan pengenalan lingkungan kerja di RSU Famili Hutada	
12	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	17-02-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Membantu mengerjakan modul rumah sakit	
13	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	18-02-2017	RSU Famili Husada Glanyar	Membantu mengerjakan modul rumah sakit	
14		19-02-2017		Libur hari minggu	
15		20-02-2017		Izin bimbingan di kampus	
6	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	21-02-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Mempelajari simrs djingga media	
7	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	22-02-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Mempelajari simra djingga media	
8		23-02-2017			

omiai Praktek Keria Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

2/6

					A STATE OF THE PARTY OF THE PAR
19		24-02-2017			
20		25-02-2017			
21		26-02-2017			
22		27-02-2017			
23		28-02-2017			
24		01-03-2017			
25		02-03-2017			
26	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	03-03-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Membantu mengerjakan modul simrs	
27	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	04-03-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Membantu mengerjakan modul simrs	
28		05-03-2017		Libur hari minggu	
29	I Gede Wira Kusuma Jaya,	06-03-2017	RSU Famili Husada	Mendampingi pegawai rumah sakit dalam	

Komisi Praktek Keria Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

36

	S.Kom		Glanyar	mempelajari sistem simrs djinggamedia	
30	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	07-03-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Mendampingi pegawal rumah sakit dalam mempelajari sistem simra djinggamedia	
31	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	08-03-2017	RSU Famili Husada Glanyar	Survey kekurangan yang ada pada sistem simra djinggamedia	
32	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	09-03-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Survey kekurangan yang ada pada sistem simrs djinggamedia	
33	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	10-03-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Membantu mengerjakan modul rumah sakit	
34	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	11-03-2017	RSU Famili Husada Gianyar	Membantu mengerjakan modul rumah sakit	
35	-	12-03-2017		Libur hari minggu	
36		13-03-2017			
37	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	14-03-2017	RSU Manuaba	Penempatan dan Pengenalan lingkungan kerja di RS Manuaba	
38	l Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	15-03-2017	RSU Manuaba	Melakukan input data	
39	l Gede Wira Kusuma Jaya, * S.Kom	16-03-2017	RSU Menuaba	Melakukan input data	

Kemisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayani

4/6

40	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	17-03-2017	RSU Manuaba	Membantu melakukan input data	
41	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	18-03-2017	RSU Manuaba	Membantu melakukan input data	
42		19-03-2017			
43	l Gede Wira Kusume Jaya, S.Kom	20-03-2017	RSU Manuaba	Membantu melakukan update sistem simrs	
44	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	21-03-2017	RSU Manuaba	Membantu melakukan update sistem simrs	
45		22-03-2017		Izin bimbingan tugas akhir	
46		23-03-2017		Izin bimbingan tugas akhir	
47	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	24-03-2017	RSU Manuaba	Membantu melakukan input data	
48	I Gede Wira Kusuma Jaya, S.Kom	25-03-2017	RSU Manuaba	Membantu melakukan input data	
19	•	26-03-2017		Libur hari minggu	
0	•	27-03-2017		Libur hari raya nyepi	

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

5/6

54	I Gede Wira Kusums Jaya, S.Kom	31-03-2017	RSU Manuaba	Membantu melakukan input data	
53		30-03-2017			
52		29-03-2017		Libur hari raya nyepi	
51		28-03-2017		Libur hari raya nyepi	

Sergaco 28 Arril 2019
Peritimbing Lapangan,

1 Sed4 Wira Kuluna 70 4a, Cikon